

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah benar. Kesimpulan tersebut berupa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa, maka hasil belajar yang didapat siswa akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah, maka akan hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar, maka hasil belajar yang didapat siswa akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, maka akan hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar, maka hasil belajar yang didapat siswa akan meningkat, begitupun sebaliknya

semakin rendah pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar, maka akan hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.

4. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar nol koma empat ratus tiga puluh tujuh. Jadi kemampuan dari variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar empat puluh tiga koma tujuh.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Kelas X Pada SMKN 16 Jakarta”, dapat dijelaskan bahwa implikasi yang terdapat pada pemanfaatan dimana peneliti menggunakan indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah diantaranya pelayanan sirkulasi dan pelayanan referensi. Dari indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah dapat dilihat indikator terendah pada pemanfaatan perpustakaan sekolah terdapat dalam indikator pelayanan sirkulasi yaitu pada peminjaman buku dan kunjungan siswa. Penyebab siswa kurang peduli akan pelayanan sirkulasi yang mengarah kepada peminjaman buku dan pemanfaatan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah dikarenakan kurangnya dorongan baik dari internal maupun eksternal untuk melakukan pinjaman buku dan kunjungan ke perpustakaan sekolah. Kurangnya kesadaran siswa dalam peminjaman buku ke perpustakaan sekolah disebabkan oleh koleksi

perpustakaan sekolah yang tidak up to date. Buku-buku yang sudah tua dan berdebu masih saja menjadi koleksi perpustakaan sekolah. Motivasi siswa dalam peminjaman buku ke perpustakaan sekolah harus ditingkatkan, hal ini dapat dilakukan dengan cara pihak sekolah melakukan penyiangian buku, yaitu memilih buku-buku yang tidak pernah dipinjam untuk disiangi dan ditaruh digudang, dengan kata lain jika terdapat buku yang keluar, maka kita harus memasukkan buku baru yang dapat dinilai lebih bermanfaat bagi siswa. Selain itu jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah tergolong dalam presentase terendah, hal ini disebabkan letak perpustakaan sekolah yang terlalu jauh dari kelas sehingga membuat siswa malas untuk ke perpustakaan sekolah. Kita mengetahui bahwa perpustakaan sekolah merupakan jantung sekolah, maka dari itu lokasi perpustakaan sekolah harus strategis yaitu dapat di tengah-tengah sekolah atau pusat sekolah. Kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah harus ditingkatkan lagi, hal ini dapat dilakukan dengan cara memindahkan lokasi perpustakaan sekolah ke lokasi yang mudah diakses oleh siswa, guru dan karyawan. Dengan memaksimalkan pelayanan peminjaman buku dan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah dapat menunjang hasil belajar yang maksimal. Siswa harus lebih peduli dan intens dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah terutama pada pemanfaatan kunjungan siswa, pelayanan ini merupakan layanan yang akan membantu siswa dalam mendayagunakan koleksi perpustakaan sekolah.

Motivasi belajar, peneliti menggunakan indikator motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai alat untuk mengukur motivasi belajar siswa. Dapat

dilihat Indikator terendah pada motivasi belajar terdapat dalam indikator motivasi ekstrinsik yaitu lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik. Kurangnya lingkungan belajar yang kondusif disebabkan dengan pengaturan ruangan kelas, pengelolaan peserta didik, pemanfaatan sumber belajar, dan pajangan kelas. Untuk meningkatkan lingkungan belajar yang kondusif dapat dilakukan dengan cara guru menghadirkan suasana yang nyaman dalam proses belajar mengajar, kelas dalam keadaan bersih, tempat duduk ditata dengan rapih, agar siswa dapat melakukan aktifitas belajar dengan bebas, kemudian dinding kelas dapat dicat dengan warna sejuk, terpampang gambar-gambar atau foto yang mendukung kegiatan belajar, seperti gambar pahlawan, lambing negara, predisen dan wakil presiden, kebersihan lingkungan, famlet narkoba, dll. Selain itu kegiatan belajar yang menarik memiliki persentase terendah hal ini menunjukkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa kurang dalam memperhatikan materi jika kegiatan belajar yang kurang menarik. Penyebab kurangnya kegiatan belajar yang menarik karena proses belajar mengajar yang begitu lama membuat siswa merasa bosan jika guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton. Seharusnya siswa lebih giat belajar walaupun kegiatan belajar kurang menarik, sehingga hasil belajar dengan demikian akan maksimal dan jika siswa senang belajar jika kegiatan belajar mengajar tidak menarik siswa akan tetap aktif dalam setiap kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang telah diajarkan.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan menggunakan berbagai layanan sirkulasi yang tersedia di perpustakaan sekolah terutama pada peminjaman buku dan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah. Siswa harus lebih menyadari bahwa dengan meminjam buku dan berkunjung ke perpustakaan sekolah sangat bermanfaat. Karena dengan meminjam buku dan berkunjung ke perpustakaan sekolah dapat membantu siswa untuk mendayagunakan seluruh koleksi yang ada di perpustakaan sekolah. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan untuk meminjam buku dapat dilakukan dengan bantuan oleh guru dimana guru berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat siswa dalam meminjam buku dengan cara memberikan tugas literasi bagi siswa yang mengharuskan siswa untuk meminjam buku ke perpustakaan sekolah. Dalam meningkatkan kunjungan siswa dapat dilakukan dengan hal demikian, dengan siswa datang ke perpustakaan sekolah untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas, dengan demikian kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah dapat meningkat.

b. Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi ekstrisik belajar diantaranya pada lingkungan belajar yang kondusif dan lingkungan belajar yang kondusif agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan. Siswa harus dapat lebih berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar walaupun kegiatan belajar kurang menarik dan kurangnya lingkungan belajar yang kondusif. Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar tentu akan mengembangkan daya pikir yang nantinya akan berpengaruh terhadap tujuan pembelajaran dari siswa.

2. Bagi Guru

a. Guru diharapkan dapat meningkatkan kunjungan siswa dan motivasi siswa dalam meminjam buku di perpustakaan sekolah dengan upaya yang dapat dilakukan adalah guru lebih giat memberikan arahan kepada siswa untuk lebih giat mengunjungi perpustakaan sekolah. Guru juga dapat lebih interaktif dalam melakukan bimbingan sehingga siswa benar-benar memahami cara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan tertarik untuk datang ke perpustakaan sekolah, guru sebagai pembimbing juga harus lebih memahami karakteristik siswa sehingga dapat membantu kesulitan belajar siswa dan cara penyelesaiannya. Guru dapat melibatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran seperti memberi tugas mandiri atau mencari tambahan referensi belajar sebagai salah satu bentuk bimbingan. Guru juga diharapkan mampu mengarahkan siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah di jam-

jam tertentu seperti waktu istirahat sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa dapat berjalan dengan baik.

- b. Guru diharapkan mampu membangkitkan motivasi ekstrinsik siswa dengan memberikan pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan, karena jika siswa menikmati belajar maka akan semakin mudah dalam memahami materi dan mencapai hasil belajar yang maksimal selain itu juga guru menghadirkan suasana yang nyaman dalam proses belajar mengajar, kelas dalam keadaan bersih, tempat duduk ditata dengan rapih, agar siswa dapat melakukan aktifitas belajar dengan bebas, kemudian dinding kelas dapat dicat dengan warna sejuk, terpampang gambar-gambar atau foto yang mendukung kegiatan belajar, seperti gambar pahlawan, lambing negara, predisen dan wakil presiden, kebersihan lingkungan, famlet narkoba, dll. Dengan demikian diharapkan lingkungan belajar yang kondusif dapat tercipta dengan baik.

3. Bagi Pihak Sekolah

- a. Menyediakan tempat perpustakaan sekolah yang lebih nyaman dan menarik, sehingga siswa merasa senang untuk menggunakan pelayanan kunjungan ke perpustakaan sekolah. Penyediaan pelayanan sirkulasi yang lebih nyaman juga dapat membuat siswa tidak merasa canggung untuk datang ke perpustakaan sekolah. Selain itu juga dapat mengadakan kegiatan yang dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah baik seperti

pameran dan perlombaan menulis yang melibatkan siswa dengan perpustakaan sekolah.

- b. Sekolah kedepannya diharapkan dapat menerapkan perpustakaan konsep digital atau yang dikenal dengan *E- Library (electric library)* sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK. *E- Library* memberikan banyak manfaat kepada siswa yaitu lebih mudah dalam mencari dan menggunakan bahan pustaka, akses informasi lebih cepat serta jumlah referensi akan lebih banyak yang mendukung proses belajar siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
 - c. Sekolah diharapkan dapat menambah koleksi mengenai akuntansi seperti kumpulan laporan keuangan dan artikel perusahaan sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar siswa dan peningkatan pemanfaatan perpustakaan khususnya koleksi akuntansi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meningkatkan kualitas penelitian lebih khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar. Variabel lain yang dimaksud adalah variabel internal dan variabel eksternal. Variabel internal seperti kemampuan intelegensi, kebiasaan, minat, waktu belajar. Variabel eksternal yaitu variabel lingkungan keluarga, peran guru, maupun pergaulan siswa di masyarakat.